

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif, Dimaksudkan untuk mengetahui fenomena-fenomena yang dialami dalam penelitian. Yang merujuk pada perilaku, persepsi, tindakan, dan sebagainya serta dilihat dari sisi objek penelitian maka, penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan *field research*.<sup>1</sup>

Penelitian ini juga menggunakan metode pendekatan deskriptif yaitu untuk memaparkan dan menggambarkan suatu rumusan masalah yang menitikberatkan untuk mengeksplorasi situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan secara mendalam.<sup>2</sup>

#### **2. Kehadiran Peneliti**

Dalam proses penelitian ini, peneliti berperan langsung terhadap pengumpulan data, dikarenakan penelitian ini dilakukan dengan memfokuskan mencari data-data tentang metode dakwah KH. Atho' Illah Malik serta mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kegiatan dakwah beliau. Peneliti melakukan penelitian langsung terjun ke lapangan untuk melakukan wawancara, observasi, serta dokumentasi kepada para

---

<sup>1</sup> Fitri Ummu Habibah, *Metode Dakwah KH. Yahya Zainul Maarif....*(Semarang: skripsi UIN Walisongo, 2017)

<sup>2</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,( Bandung: ALFABETA, 2014), hal 209

informan seperti informan utama KH. Atho' Illah Malik selaku pimpinan pengajian, Jama'ah pengajian, serta panitia pengajian rabu malam kamis.

Agar mempermudah penelitian peneliti harus berperan sebagai pengamat partisipan yang dimaksudkan untuk masing-masing pihak baik pengamat maupun informan agar menyadari perannya masing-masing. Agar peneliti dapat langsung menuju informan sehingga kehadiran peneliti sudah diketahui statusnya untuk mencari informasi.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan – pertimbangan tertentu, dan juga termasuk kesesuaian dengan topik yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di desa Kelutan Kecamatan. Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Penelitian merupakan tempat yang berkaitan dengan permasalahan penelitian serta sumber data yang dapat dimanfaatkan peneliti. Selain itu pengajian rabu malam kamis ini dilaksanakan di kediaman beliau yang tempatnya strategis untuk menunjang kegiatan pengajian tersebut. Yang bertepatan di dusun Mindi. Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

### **4. Sumber Data Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, akan mendapatkan hasil ataupun sebuah temuan yang berupa data maupun dokumentasi. Arsip ataupun data yang diteliti ditemukan akan diproses sedemikian rupa sehingga mendapatkan hasil analisis yang mengandung informasi yang mengenai objek yang

diteliti. Disisi lain data dapat dihasilkan dari berbagai sumber objek langsung maupun dari orang lain.<sup>3</sup>

Dari penjelasan data diatas, maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

*Pertama* sumber data primer dalam penelitian ini lebih mengutamakan hasil wawancara terbuka oleh peneliti kepada narasumber. Dalam hal ini, sumber data primer ini merupakan data utama yang didapatkan dari KH. Atho' Illah Malik, jama'ah pengajian, yang ditemui di lokasi penelitian guna mengembangkan penelitian.

*Kedua* sumber data sekunder dalam penelitian ini yang mengacu pada informasi-informasi berupa data-data yang telah didapat dari berbagai macam dokumen-dokumentasi, buku-buku, *e-journal*, skripsi serta tulisan-tulisan yang bersifat mendukung penelitian ini.

## 5. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

### a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian.<sup>4</sup> Teknik ini digunakan oleh peneliti dengan melalui pengamatan dan pencatatan tentang fenomena yang akan diteliti. Dalam observasi ini peneliti memfokuskan untuk mengumpulkan data serta informasi dari sumber data utama untuk mengoptimalkan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, yakni peneliti terlibat

---

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015), hal 112

<sup>4</sup> Sudarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002)

langsung dalam kegiatan tersebut serta mengamati situasi dan orang-orang yang ada disekitar yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>5</sup>

Pada tahap ini penelitian ini, peneliti akan mencatat dan mengamati secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang ditemukan dilapangan. Observasi ini digunakan untuk memperkuat dan mencari data tentang metode dakwah yang diterapkan dan mencari faktor apa saja yang mempengaruhi kegiatan dakwah KH. Atho' Illah Malik.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber. Menurut Esterberg mengungkapkan bahwa wawancara digunakan dalam sebuah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dengan cara bertanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam sebuah topik permasalahan.<sup>6</sup> Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman, jika narasumber atau informan belum memberikan jawaban maka peneliti bisa menambahkan pertanyaan lain agar data yang diperlukan bisa terjawab.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada KH. Atho' Illah Malik, jama'ah pengajian. Wawancara tersebut dimaksudkan untuk memperoleh informasi serta melengkapi data-data tentang metode dakwah yang dipakai oleh KH. Atho' Illah Malik serta mencari faktor apa saja yang mempengaruhi kegiatan dakwah KH. Atho' Illah Malik.

#### c. Dokumentasi

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,( Bandung: ALFABETA, 2014), hal 227

<sup>6</sup> Ibid.,317

Dokumentasi merupakan teknik mencari data yang mengenai suatu hal yang berupa catatan, laporan, arsip, buku, surat, dan sebagainya.<sup>7</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data primer yang diperoleh dari sumber data dokumentasi yang berupa dokumen-dokumen maupun arsip foto. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kegiatan pengajian, serta hal-hal yang dapat mendukung jalannya pengajian tersebut.

## **6. Analisis Data**

Setelah melakukan proses pengumpulan data, maka tindakan peneliti selanjutnya yang harus diperlukan yaitu menganalisis data yang telah terkumpul. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif. Cara kerjanya yang berpusat pada data dengan cara mengelompokkan data kemudian dipilah-pilah menjadi satu agar bertujuan untuk memudahkan tahap pengelolaan, kemudian disintesis, dicari untuk memperoleh temuan.

M.B Milles & A.M Huberman (1984), mengungkapkan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus maupun secara interaktif sampai tuntas. Langkah-langkah yang ada dalam analisis data kualitatif berupa: Rereduksi data, Display data, serta Verifikasi/ kesimpulan data atau Penarikan Kesimpulan.

Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010) hal.274

<sup>8</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta,2014), hal 91-99

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat dikatakan sebagai rangkuman data atau fokus pada hal-hal yang pokok. Dalam reduksi data ini melakukan mencatat dan merangkum hal-hal penting yang ada di lapangan yang dapat mengungkapkan sebuah kebenaran serta dapat disusun menjadi sebuah laporan. Semua laporan yang perlu ada di reduksi akan dipilah-pilah, dan dirangkum sesuai dengan tema akan di proses melalui observasi dan menulis kembali yang ada di lapangan serta mencari informasi dari subjek maupun objek penelitian yaitu KH. Atho' Illah Malik, panitia pengajian, jamaah pengajian.

b. Display Data

Display data ini digunakan dalam penelitian kualitatif yang dituangkan dalam bentuk naratif. Dengan menyajikan data yang telah diperoleh peneliti saat berada di lapangan, maka hal ini akan mempermudah peneliti untuk memahami yang telah terjadi di lapangan. Dengan demikian peneliti dapat merencanakan hal lain setelah memahami data yang telah didapat. Dengan melakukan langkah display data dapat dilakukan dengan mengategorikan sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti.

Dengan ini peneliti mengategorikan pertama informasi dari KH. Atho' Illah Malik tentang metode dakwah serta faktor apa saja yang mempengaruhi kegiatan dakwah KH. Atho' Illah Malik, kedua dari Jamaah pengajian serta masyarakat sekitar mengenai respon terhadap metode yang di terapkan oleh KH. Atho' Illah Malik.

c. Kesimpulan / verifikasi

Setelah melakukan proses display data, langkah selanjutnya mengambil keputusan atau verifikasi yang dimana kegiatan tersebut bagian dari kegiatan konfigurasi yang utuh. Dalam hal ini menyimpulkan yang dibuktikan dengan data-data yang sah yang dapat memungkinkan keabsahan hasil data penelitian. Jika kesimpulan atau verifikasi yang diawal tidak di dukung oleh data-data yang valid, maka data yang di dapat belum bisa dikatakan valid.<sup>9</sup>

Dalam tahap ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang metode dakwah KH. Atho' Illah Malik saat melakukan kegiatan pengajian rutin beserta faktor apa saja yang mempengaruhi kegiatan dakwah KH. Atho' Illah Malik. Selain hal itu peneliti juga menarik kesimpulan tentang pendapat para jama'ah pengajian, serta masyarakat sekitar terhadap kegiatan pengajian yang dipimpin oleh KH. Atho' Illah Malik. Setelah melakukan proses penarikan kesimpulan peneliti juga melakukan verifikasi dari data-data yang telah di peroleh dari tahap sebelumnya.

## **7. Pengecekan Keabsahan temuan**

Pengecekan keabsahan temuan ini menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), dan peneliti melakukan pembuktian kepercayaan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hal 345

pada kenyataan ganda yang sedang diteliti oleh peneliti untuk mencapai tingkat kepercayaan temuan.<sup>10</sup>

Teknik-teknik pengecekan keabsahan temuan yang digunakan:

1) Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan merupakan kepercayaan antara peneliti dan subjek dan untuk meningkatkan kredibilitas dan keakuratan data yang diperoleh dengan cara menambahkan durasi interview sampai cukup data yang tercapai.<sup>11</sup>

2) Triangulasi

Triangulasi adalah untuk pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dari berbagai macam sumber data yang berguna untuk mencegah atau mengurangi resiko data yang tidak konsisten kepastiannya. Menurut Denzin, triangulasi dibedakan menjadi 4 macam sebagai berikut.<sup>12</sup>

- a. Triangulasi sumber data merupakan triangulasi ini digunakan untuk pemeriksaan data dengan memakai sejumlah sumber data yang berguna untuk memperluas jaringan data dari narasumber. Sumber data yang dipakai seperti dokumen, hasil wawancara pada subjek, serta hasil observasi.
- b. Triangulasi metode merupakan pemeriksaan data dengan menggunakan berbagai macam metode pengumpulan yang berguna untuk meningkatkan akurasi data. Jenis triangulasi ini dipilih apabila data diperoleh dari narasumber belum memenuhi persyaratan atau belum

---

<sup>10</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Edisi Revisi (Bandung:Remaja Rosdakarya,2012), hal 324

<sup>11</sup> Ibid., hal 327

<sup>12</sup> Ibid., hal 330



cukup. Ada dua strategi pengecekan derajat kepercayaan triangulasi metode, yakni dari berbagai temuan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data maupun dari sumber data dengan metode sama.

- c. Triangulasi penyidik merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan keikutsertaan peneliti lainnya sebagai penyidik, yang berguna untuk memperjelas data dari subjek penelitian. Sebutan peneliti lainnya merupakan peneliti siapapun yang berwawasan dan berpengalaman terkait topik penelitian yang dirujuk oleh peneliti.
- d. Triangulasi topik merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan memakai sudut pandang teori lain yang relevan yang berguna untuk menyimpulkan formulasi informasi serta mencegah bias dari peneliti.

Triangulasi yang digunakan oleh penelitian ini menggunakan triangulasi metode yang berguna untuk memperoleh data yang berasal dari berbagai pemeriksaan metode pengumpulan terhadap sumber yang sama. Jika peneliti memperoleh data yang berbeda-beda maka peneliti, akan melakukan konfirmasi ulang mengenai data penelitian yang paling benar pada informan yang menjadi sumber data, serta pengumpulan data pada penelitian yang menggunakan metode wawancara, observasi, serta *research document*.<sup>13</sup>

## **8. Tahapan-tahapan Penelitian**

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data tentang penelitian implementasi metode dakwah KH. Atho' Illah Malik pada pengajian rutin

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 127

rabu malam kamis di desa kelutan kecamatan ngronggot kabupaten nganjuk. Dalam hal ini, peneliti mencari informasi objek penelitian serta mengambil data-data yang diperlukan dalam penelitian. Beberapa tahapan penelitian sebagai berikut:

- a. Tahap Pra- Lapangan merupakan tahapan pertama yang dimulai dari menyusun rancangan, memilih objek penelitian, menetapkan informan serta menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan saat penelitian.<sup>14</sup>
- b. Tahap Pekerja Lapangan merupakan tahapan untuk memahami latar belakang penelitian yang telah tentukan, serta mempersiapkan diri untuk terjun ke lapangan untuk mengambil data-data yang diperlukan dalam penelitian.
- c. Tahap Penggalan Data merupakan tahapan akhir dalam penelitian, tahap ini dilakukan jika semua data di lapangan telah terkumpul dan di analisis, kemudian peneliti mampu mendiskripsikan hasil pengamatan maupun penggalan data secara langsung yang telah dianalisis dalam bentuk laporan.

## **9. Tahap Analisis Data**

Tahap analisis data merupakan proses penyusunan data dan menggali data yang diambil dari hasil observasi serta catatan-catatan penting lapangan guna mempermudah pemahaman serta menginformasikan pada orang lain. Setelah tahapan-tahapan semua dilakukan, kemudian peneliti

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Edisi Revisi (Bandung:Remaja Rosdakarya,2012), hal 125

menyusun laporan penelitian.<sup>15</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan format yang sesuai dengan buku pedoman IAIN Kediri serta menggunakan kata baku yang mudah dipahami oleh semua kalangan.

---

<sup>15</sup> Ibid, 280